



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 2, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023  
 Reviewed : 11/08/2023  
 Accepted : 12/08/2023  
 Published : 26/08/2023

Dea Anjelena Fitri<sup>1</sup>  
 Ananda Nola<sup>2</sup>  
 Ivan Achmad  
 Nurholis<sup>3</sup>

## PENGUASAAN KEMAMPUAN SPEAKING BAHASA LOKAL THAILAND PADA MAHASISWA BAHASA INGGRIS YANG AKAN PPL DI THAILAND SELATAN

### Abstrak

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Supaya komunikasi terjalin dengan lancar, pembelajar bahasa memerlukan bahasa yang dapat dipahami antar sesama mereka. Bunyi bahasa dihasilkan oleh alat ucap manusia, bisa disebut bahwa bunyi bahasa itu digunakan sebagai alat terlaksananya bahasa. Penelitian pengucapan bahasa termasuk bahasa Thailand bukanlah aspek yang asing lagi dalam kehidupan saat ini. Adapun fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana Penguasaan Kemampuan Speaking Bahasa Lokal Thailand dalam Mahasiswa Bahasa Inggris yang akan PPL di Thailand Selatan. Mengingat banyaknya bahasa di setiap daerah. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Muhammadiyah Bengkulu yang mengikuti PPL di Thailand Selatan pada November 2023 – Desember 2023. Tujuannya adalah untuk mengetahui Penguasaan Kemampuan Speaking Bahasa Lokal Thailand dalam Mahasiswa Bahasa Inggris yang akan PPL di Thailand Selatan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 75 kosa kata Thailand dipelajari oleh mahasiswa dan menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam pengucapan bahasa sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Thailand sudah cukup baik. Akan tetapi, jika dilihat dari segi linguistik masih terjadi kesalahan dalam hal pelafalan dan masih terbata-bata dalam mengucapkan kata karena dipengaruhi oleh kurangnya berlatih berbicara Bahasa Thailand. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan evaluasi dalam pembelajaran bahasa kedua terutama pembelajar.

**Kata Kunci:** Pengucapan, Bunyi, Mahasiswa Bahasa Inggris, Kosakata

### Abstract

Language is a means of communication between human beings in the form of sound symbols produced by human speech. In order for communication to be established smoothly, language learners need a language that can be understood between them. The sound of language is produced by human speech, it can be said that the sound of language is used as a tool for the implementation of language. Language pronunciation research including Thai is not a foreign aspect in today's life. The focus of this research problem is how the Mastery of Thai Local Language Speaking Skills in English Students who will PPL in Southern Thailand. Given the many languages in each region. The design of this research is descriptive qualitative. The subjects of this research were 3 students of English Study Program Muhammadiyah Bengkulu who participated in PPL in Southern Thailand in November 2023 - December 2023. The purpose is to find out the Mastery of Thai Local Language Speaking Skills in English Language Students who will PPL in Southern Thailand. The results of this study conclude that there are 75 Thai

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 e-mail: deanjelftri852@gmail.com

vocabulary learned by students and show that English Education Students in the pronunciation of everyday language using Thai is good enough. However, when viewed from a linguistic point of view there are still errors in terms of pronunciation and still stammering in pronouncing words because it is influenced by the lack of practicing speaking Thai. The results of this study can also be used as an evaluation in second language learning, especially learners.

**Keywords:** Pronunciation, Sounds, English Students, Vocabulary

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Selain itu, manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan, menikmati hiburan serta meningkatkan taraf kehidupan.

Perkembangan bahasa selalu berdampak dengan kemajuan kebudayaan dan peradaban bahasa pemakai dan pemilik bahasa.

Seperti bahasa melayu yang digunakan oleh penutur di negeri tersebut walaupun sama-sama disebut Bahasa Melayu, memiliki perbedaan karena luasnya pemakaian bahasa antara negara-negara itu, masing-masing Negara mempunyai latar belakang yang berbeda, maka di samping persamaan atau kemiripan ada perbedaan. Kelompok sosial, situasi berbahasa atau tingkat formalitas, dan karena perubahan waktu (Daniya, 2011: 3).

Bentuk bahasa yang paling utama adalah berupa bunyi. Bunyi-bunyi tersebut disebut bunyi bahasa jika dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan demikian dapat disebut bahwa bunyi bahasa adalah sebagai alat pelaksanaan bahasa. Manusia mengungkapkan keinginan, pesan, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa dalam bentuk pengucapan. Oleh sebab itu, segala kehidupan manusia diatur dengan menggunakan bahasa. Menurut Soekono (1981:1) bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar sesama manusia, yang berupa bunyi-suara atau tanda/isyarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia yang lain.

Seperti halnya kata-kata yang diucapkan mahasiswa itu juga harus mengikuti suatu kaidah tertentu, di iringi dengan suatu gelombang ujaran yang keras-lembut, tinggi-rendah nya nafs. Jika semuanya telah mencapai taraf tersebut, maka mahasiswa tersebut sudah dapat dikatakan mampu berbicara tentang bahasa.

Sejarah perkembangan bahasa Thailand

Bahasa Thai atau bahasa Thai Tengah[a] (bahasa Thai: ภาษาไทย phasa thai) adalah bahasa resmi di negara Thailand. Bahasa Thai adalah anggota dari subrumpun bahasa Tai dari rumpun bahasa Kra-Dai. Bahasa ini adalah kerabat dari bahasa Thai Utara, bahasa Thai Selatan, bahasa Lao, dan bahasa Shan.

Bahasa Thai disebut juga bahasa bernada dan bahasa analitik. Kombinasi antara nada, ortografi, dan fonologinya yang kompleks membuat bahasa Thai sulit dipelajari oleh penutur bahasa-bahasa lain termasuk mahasiswa bahasa inggris universitas muhammadiyah bengkulu.

Dalam belajar berbahasa Thai, mahasiswa sering kali melakukan kesalahan-kesalahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang fonologi. Dalam fonologi ada yang disebut dengan fonem, fonem merupakan satuan bunyi terkecil yang dihasilkan oleh alat ucap yang berfungsi untuk membedakan makna. Setiap bahasa memiliki jumlah fonem yang berbeda-beda dengan satu sama lainnya, begitupun dengan bahasa Thailand. Oleh karena itu, fonologi ini cukup penting untuk tahap permulaan belajar bahasa asing (Thai), karena tanpa mengenali dan mengetahui bunyi-bunyi bahasa asing yang dipelajari, kesalahan penuturan dalam berbahasa asing itu akan sering terjadi.

Perlu diperhatikan bahwa bahasa Thai mengenal harakat (panjang – pendek) bunyi huruf hidup. Perbedaan harkat panjang dan pendek dapat dicontohkan seperti mengucapkan pada kata “bebek”, pada huruf „e” pertama memiliki harakat biasa dan „e” kedua memiliki harakat yang lebih pendek.

Dalam bahasa Thai terbagi 5 vokal yaitu:

1. Diftong naik-menutup-maju [ai], misalnya dalam: pakai, lalai, pandai, nilai.

2. Diftong naik-menutup-maju [oi], misalnya dalam: amboi, sepoi-sepoi.
3. Diftong naik-menutup-mundur [au], misalnya dalam: saudara, lampau, pulau.
  1. Vokal pendek adalah vokal yang keluar suara pendek yaitu: อะ, อิ, อี, อุ, เอ, แอ, โอะ, เออะ, เอะ, เอียะ, เอือะ, เอือะ, อัวะ, ฤ, ฌ, ๑, ๑, ๑, ๑, ๑, ๑, ๑.
  2. Vokal panjang adalah vokal yang keluar suara panjang yaitu: อา, อี, อี, อู, เอ, แอ, โอะ, ออ, เออ, เอีย, เอือ, อัว, ฤ, ฌ.
  3. Vokal sendiri adalah vokal yang keluar suara cuma satu suara tidak ada vokal lain gabung ada 18 vokal yaitu: อะ, อา, อ, อี, อี, อี, อี, อ, อู, อุ, เอ, แอ, เออะ, เออ, โอะ, โอะ, เออะ, ออ.
  4. Vokal gabung adalah dua vokal bergabung menjadi satu suara ada 6 vokal yaitu:
    - a. เอียะ vokal อิ sama อะ
    - b. เอือะ vokal อี sama อา
    - c. เอือะ vokal อี sama อะ
    - d. เอือ vokal อี sama อา
    - e. อัวะ vokal อุ sama อะ
    - f. อัว vokal อู sama อา
  5. Vokal lebih adalah vokal yang memiliki suara sama tetapi vokal lebih memiliki abjad di dalam vokalnya ada 8 yaitu:
    - a. ฤ ฤ ฤ ฤ (รี รือ ลี ลือ) ada huruf abjad ร ล bergabung
    - b. อา ada อะ dan abjad ม
    - c. โอะ โอะ ada vokal อะ dan abjad ๒ menjadi (อ๒)
    - d. เออ ada vokal เอ และ abjad ๑

## METODE

Penelitian ini menggunakan studi kasus dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dimana untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai Penguasaan Kemampuan Speaking Bahasa Lokal Thailand dalam Mahasiswa Bahasa Inggris yang akan PPL di Thailand Selatan. Ukuran sampel didasarkan pada pencapaian kedalaman dan kekayaan deskripsi bukan termasuk sampel. Menurut Guetterman (2015), ukuran sampel bukanlah masalah opini representative dan pandangan, tetapi lebih mengacu pada kekayaan informasi. Didalam penelitian ini responden sebanyak 3 orang mahasiswa pendidikan bahasa inggris semester 7.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Vokal

Bunyi disebut vokal bila terjadinya tidak ada hambatan pada alat bicara, jadi vokal tidak ada artikulasi. Bunyi vokal biasanya diklasifikasikan dan diberi nama berdasarkan posisi lidah dan bentuk mulut.

Berikut jenis-jenis vokal:

#### a. Monoftong

Monoftong atau vokal murni (pure vowels) ialah bunyi vokal tunggal yang terbentuk dengan kualitas alat bicara (lidah) tidak berubah dari awal hingga akhir artikulasinya dalam sebuah suku kata (Kridalaksana via Marsono, 1999:36). Secara praktis monoftong atau vokal tunggal biasa hanya disebut dengan istilah vokal saja. Dalam arti bahwa yang dimaksud dengan istilah vokal adalah vokal tunggal, sedangkan diftong adalah vokal rangkap.

#### b. Diftong

Diftong atau vokal rangkap mempunyai ciri waktu diucapkan posisi lidah yang satu dengan yang lain saling berbeda. Perbedaan itu menyangkut tinggi rendahnya lidah, bagian lidah yang bergerak, dan strukturnya (jarak lidah dengan langit-langit).

### Vokal dalam Bahasa Thai

Perlu diperhatikan bahwa bahasa Thai mengenal harakat (panjang – pendek) bunyi huruf hidup. Perbedaan harkat panjang dan pendek dapat dicontohkan seperti mengucapkan pada kata “bebek”, pada huruf “e” pertama memiliki harakat biasa dan “e” kedua memiliki harakat yang lebih pendek. Dalam bahasa Thai terbagi 5 vokal yaitu:

1. Vokal pendek adalah vokal yang keluar suara pendek yaitu: อะ, อิ, อี, อุ, เอะ, แอะ, โอะ, เอะ, เออะ, เอียะ, เอือะ, อัวะ, ฤ, ฦ, ๑ ๑, ๑๑, ๑๑, ๑๑.

Bahasa Thailand memiliki 18 vokal pendek, yaitu: /a<sup>ː</sup>/ atau (อะ), /i<sup>ː</sup>/ atau (อิ), /ee<sup>ː</sup>/ atau (อี), /u<sup>ː</sup>/ atau (อุ), /ə<sup>ː</sup>/ atau (เอะ), /əa<sup>ː</sup>/ atau (แอะ), Bunyi vokal biasanya diklasifikasikan dan diberi nama berdasarkan posisi lidah dan bentuk mulut. Bahasa Thai memiliki 18 vokal pendek, yaitu: /a<sup>ː</sup>/ atau (อะ), /i<sup>ː</sup>/ atau (อิ), /ee<sup>ː</sup>/ atau (อี), /u<sup>ː</sup>/ atau (อุ), /ə<sup>ː</sup>/ atau (เอะ), /əa<sup>ː</sup>/ atau (แอะ), /o<sup>ː</sup>/ atau (โอะ), /o<sup>ː</sup>/ atau (เอะ), /o<sup>ː</sup>/ atau (เออะ), /ia<sup>ː</sup>/ atau (เอียะ), /ea<sup>ː</sup>/ atau (เอือะ), /ua<sup>ː</sup>/ atau (อัวะ), /re<sup>ː</sup>/ atau (ฤ), /le<sup>ː</sup>/ atau (ฦ), /am/ atau (๑๑), /ai/ atau (๑๑), /ai/ atau (๑๑), /au/ atau (๑๑).

2. Vokal panjang adalah vokal yang keluar suara panjang yaitu: อา, อี, อี, อุ, เอ, แอ, โอ, ออ, เออ, เอีย, เอือ, อัว, ฤ, ฦ. Adapun contoh lainnya yaitu: /a/ atau (อา), /i/ atau (อิ), /ee/ atau (อี), /u/ atau (อุ), /ə/ atau (เอ), /əə/ atau (แอ), /o/ atau (โอ), /o/ atau (ออ), /e/ atau (เออ), /ia/ atau (เอีย), /ea/ atau (เอือ), /ua/ atau (อัว), /re/ atau (ฤ), /le/ atau (ฦ).

/o<sup>ː</sup>/ atau (โอะ), /o<sup>ː</sup>/ atau (เอะ), /o<sup>ː</sup>/ atau (เออะ), /ia<sup>ː</sup>/ atau (เอียะ), /ea<sup>ː</sup>/ atau (เอือะ), /ua<sup>ː</sup>/ atau (อัวะ), /re<sup>ː</sup>/ atau (ฤ), /le<sup>ː</sup>/ atau (ฦ), /am/ atau (๑๑), /ai/ atau (๑๑), /ai/ atau (๑๑), /au/ atau (๑๑). Dan memiliki 14 vokal panjang, yaitu: /a/ atau (อา), /i/ atau (อิ), /ee/ atau (อี), /u/ atau (อุ), /ə/ atau (เอ), /əə/ atau (แอ), /o/ atau (โอ), /o/ atau (ออ), /e/ atau (เออ), /ia/ atau (เอีย), /ea/ atau (เอือ), /ua/ atau (อัว), /re/ atau (ฤ), /le/ atau (ฦ).

Fonem vokal dalam bahasa Thailand dan bahasa Indonesia terdapat persamaan kepersisan antar sara a<sup>ː</sup> dan sara a /ə ə / A/ dalam Bahasa Indonesia, demikian pula antara sara i<sup>ː</sup> dan sara i /อิ อี/ dengan /I/, demikian pula antara sara u<sup>ː</sup> dan sara u /อุ อู/ dengan /U/, demikian pula antara sara o<sup>ː</sup>, sara o<sup>ː</sup>, sara o, dan sara o /โอะ เอะ โอ ออ/ dengan /O/, serta demikian pula antara sara e<sup>ː</sup> dan sara e /เอะ เอ/ dengan /E/, demikian pula antara sara ə<sup>ː</sup> dan sara ə /แอะ แอ/ dengan /ə/.

### B. Kata Sapaan dalam Bahasa Thailand

Sapaan adalah bentuk langkah awal dalam berkomunikasi satu sama lain yang dimana digunakan untuk menyapa seseorang juga cara untuk menghormati sesama agar menjadi lebih akrab dan hal tersebut berkaitan dengan norma dan budaya dalam masyarakat. Kridalaksana (dalam Rusbiyantoro, 2011:60) menyatakan bahwa semua bahasa mempunyai bahasa tutur sapa, yaitu sebagai sistem yang mengaitkan seperangkat kata-kata atau ungkapan yang dipakai untuk menyapa satu sama lain dalam suatu peristiwa bahasa.

Pada penelitian Nanthikan (2011) dalam Usage of Terms of Address with Unfamiliar Address, dinyatakan bahwa pronomina adalah sejenis sapaan karena pronomina adalah kata yang digunakan untuk merujuk pada pengirim dan penerima. Dan dapat juga digunakan untuk kata ganti orang kedua. Bentuk sapaan dalam setiap bahasa memiliki banyak variasi bergantung pada komponen tutur dan tingkat sosial masyarakat pengguna bahasa itu. Bentuk sapaan dalam bahasa Melayu dialek Satun yang berupa morfem misalnya *hang* ‘kamu’ berupa kata misalnya *abang, kakak*, dan berupa frasa contohnya *tok neban* ‘lurah’.

Adapun contoh yang lainnya seperti:

1. Halo: Săwătdee (สวัสดี)
2. Halo (lebih sopan): Săwătdee krăp / kà (สวัสดี ครับ/ค่ะ)
3. Siapa nama Anda? atau Siapa namamu?: Koon chēuu ārai? (คุณ ชื่ออะไร?)
4. Senang berkenalan dengan Anda: Yindee tèe dāi rūujăk (ยินดี ที่ได้รู้จัก)
5. Selamat pagi!: 'arūnsawat kráb' (อรุณสวัสดิ์ครับ)

6. Selamat malam! : 'radrisawat kráb' (ราตรีสวัสดิ์ครับ)

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan semoga PPL Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris berjalan lancar.

### **SIMPULAN**

Dalam artikel ini peneliti menganalisis Penguasaan Kemampuan Speaking Bahasa Lokal Thailand Pada Mahasiswa Bahasa Inggris yang akan PPL Di Thailand Selatan. Penguasaan 75 kosa kata thailand yang dipelajari oleh Mahasiswa Bahasa Inggris menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam pengucapan bahasa sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Thailand sudah cukup baik. Akan tetapi, jika dilihat dari segi linguistik masih terjadi kesalahan dalam hal pelafalan dan masih terbata-bata dalam mengucapkan kata karena dipengaruhi oleh kurangnya berlatih berbicara Bahasa Thailand. Seperti dalam fonem-fonem bahasa Thailand yang diucapkan Mahasiswa Bahasa Inggris baik itu fonem vokal yang didasarkan pada tinggi rendahnya lidah, maju mundurnya lidah dan bentuk mulut, maupun fonem konsonan yang didasarkan pada tempat artikulasi, dan keadaan pada suara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brudhiprabha, P. (1979). *Papers on Southeast Asian Languages: An Introduction to the Languages of Indonesia, Malaysia, the Philipines, Singapore, and Thailand*. Singapura: The Singapore University Press
- Jory, P. (2004). *From Malayu Patani to Thai Muslim: The Spectre of Ethnic Identity in Southern Thailand*. *South East Asia Research*, Vol. 15 (2). pp. 255-279. Sage Publications, Ltd.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Kancanawan, N. 1999. *Karn Wikrok Nai Phasa Thai*. Bangkok: Ramkhamheng University Press.
- Mayuree. 2016. *Fonologi Dalam Bahasa Thailand*.
- Sirikulwattna, Snon. 2006. *Bahasa Thailand*. Bangkok: Patna Laksurp.
- EZ Team, Amr. 2005. *Fonologi Bahasa Thailand*.